

HAND OUT

MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN
KODE MATA KULIAH : AP 408
BOBOT SKS : 3 (TIGA)
SEMESTER : V (LIMA)
PERTEMUAN : 11, 12 dan 13

MATERI : **AUDITING**

A. Definisi Auditng

Auditing adalah suatu proses dengan apa seseorang yang mampu dan independen/bebas dapat menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti dari keterangan-keterangan yang terukur dari suatu kesatuan ekonomi dengan tujuan untuk mempertimbangkan dan melaporkan tingkat kesesuaian dari keterangan-keterangan yang terukur tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

- keterangan-keterangan yang terukur.... : keterangan dalam bentuk yang dapat dibuktikan
- kesatuan ekonomi...: hukum, (perseroan, lembaga pemerintah, persekutuan, perseorangan) dan sebuah divisi (departemen)
- menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti...: segala keterangan yang dipergunakan oleh auditor (pernyataan lisan dan pembicaraan lisan) untuk menentukan apakah keterangan-keterangan terukur yang diperiksanya tersebut memang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- Pelaporan...: suatu komunikasi antara apa yang ditemukan dengan para pembacanya

B. Jenis-jenis Pemeriksaan (Auditing)

Terdapat tiga jenis pemeriksaan, yaitu :

1. Pemeriksaan operasional : adalah suatu tinjauan terhadap setiap bagian dari prosedur operasi dan metode-metode suatu organisasi dengan tujuan untuk menilai ketepat-gunaan (efisiensi) dan keberhasilannya (efektiveness). Pada umumnya pada akhir suatu pemeriksaan operasional diajukan saran-saran kepada manajemen untuk membenahi jalannya operasi di dalam perusahaan/organisasi.
2. Pemeriksaan Ketaatan : adalah untuk mempertimbangkan apakah klien telah mengikuti prosedur-prosedur atau peraturan-peraturan tertentu yang telah ditetapkan oleh yang berwenang. Dalam melakukan audit terhadap badan-badan pemerintahan seperti sekolah, jenis audit yang dipergunakan adalah audit ketaatan karena banyaknya peraturan-peraturan yang digariskan oleh yang berwenang. Hasil-hasil dari pemeriksaan, biasanya tidak dilaporkan kepada dewan pengawas, melainkan kepada seseorang didalam organisasi itu sendiri.
3. Pemeriksaan Laporan Keuangan : Dilakukan untuk menentukan apakah laporan-laporan keuangan tersebut secara keseluruhantelah disajikan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu ((prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum). Laporan keuangan yang umumnya terlibat pada kegiatan ini adalah Laporan Posisi Keuangan (neraca), Perhitungan Laba-Rugi, dan Laporan Perubahan Posisi Keuangan.

C. Standar-standar Auditing yang Diterima Umum

Standar-standar auditing adalah pedoman umum bagi seorang auditor dalam menjalankan tanggungjawab profesinya. Pedoman yang paling lengkap adalah 10 standar-standar auditing yang diterima umum (Generally Accepted Auditing Standards/GAAS), adalah sebagai berikut :

- Standar-standar Umum
 1. Yang berhak menyelenggarakan pemeriksaan adalah seseorang atau beberapa orang yang telah mendapatkan cukup pendidikan teknis dan keahlian sebagai seorang auditor
 2. Dalam segala hal yang berhubungan dengan segala tugasnya seorang auditor harus mempertahankan sikap mental yang tidak memihak (independen)
 3. Pelaksanaan setiap pemeriksaan dan penyusunan laporan membutuhkan suatu keberhasilan yang profesional.

- Standar-standar Pelaksanaan Kerja Lapangan
 1. Setiap pekerjaan harus direncanakan dengan cermat dan asisten-asisten pembantu, bila ada, harus mendapat pengawasan yang memadai.
 2. Harus ada pengamatan dan evaluasi yang memadai terhadap sistem pengawasan intern yang sekarang sebagai dasar untuk menaruh kepercayaan dan keterandalan terhadapnya dan untuk menentukan luas pengujian di mana prosedur-prosedur auditing akan dibatasi.
 3. Bukti-bukti pemeriksaan yang cukup terpercaya harus diperoleh melalui inspeksi, observasi, wawancara dan konfirmasi untuk menjadikannya sebagai dasar yang layak dalam memberikan pendapat mengenai laporan-laporan keuangan yang diperiksa.

- Standar-standar Pelaporan
 1. Laporan yang dibuat harus menyatakan apakah laporan-laporan keuangan yang diperiksa telah disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum.
 2. Laporan yang dibuat harus menyatakan apakah prinsip-prinsip tersebut diterapkan secara konsisten dalam periode yang sekarang dalam hubungannya dengan periode sebelumnya
 3. keterbukaan penjelasan mengenai laporan-laporan keuangan yang diperiksa harus dianggap mencukupi kecuali dinyatakan lain di dalam laporan pemeriksaan.
 4. Laporan yang dibuat harus mengandung suatu pernyataan pendapat (opinion) mengenai laporan-laporan keuangan yang diperiksa secara keseluruhan, atau suatu pernyataan yang tegas bahwa pernyataan pendapat tersebut tidak dapat dibuat. Apabila pendapat mengenai keseluruhan lap[oran-laporan keuangan tersebut tidak dapat dibuat, harus dinyatakan alasan-alasannya dengan jelas. Dalam hal di mana-mana seorang auditor dihubungkan dengan laporan-laporan keuangan, laporan yang dibuatnya harus mengandung petunjuk-petunjuk yang jelas mengenai sifat pemeriksaan dan tingkat pertanggungjawaban yang disandangnya.

D. Laporan Audit Standar yang Unqualified (Tanpa Syarat)

Merupakan bentuk laporan audit yang paling umum, yang biasa disebut juga Laporan Standar Bentuk Pendek. Bentuk ini digunakan dalam keadaan berikut :

1. Bukti pemeriksaan yang dibutuhkan telah terhimpun secara mencukupi dan auditor telah menjalankan tugasnya sedemikian rupa hingga dia dapat memastikan bahwa ketiga standar pelaksanaan kerja lapangan telah ditaati.
2. Ketiga standar umum telah diikuti sepenuhnya dalam perjanjian kerja
3. Laporan keuangan yang diperiksa disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum yang diterapkan pula secara konsisten pada laporan-laporan sebelumnya, Demikian pula, penjelasan yang mencukupi telah disertakan pada catatan kaki dan bagian-bagian lain dari laporan keuangan.
4. Tidak terdapat ketidakpastian yang cukup berarti mengenai perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya atau dipecahkan secara memuaskan.

Apabila semua persyaratan-persyaratan ini dipenuhi, dibuatlah laporan audit standar atas laporan-laporan keuangan komparatif.

Contoh Laporan Standar atas Laporan Keuangan yang diperbandingkan.

Budiman & Basuki Akuntan Publik yang terdaftar Gedung Jaya, Lantai 3 Jalan M.H Thamrin, Jakarta Indonesia	
Penujuan	Kepada Para Pemegang Saham PT. Adiguna
Ruang Lingkup	Kami telah mengaudit neraca PT. Adiguna per tanggal 31 Desember 200X dan 31 Desember 200Y, laporan-laporan yang berhubungan dengannya yang terdiri dari perhitungan laba rugi, laba yang ditahan dan perubahan dalam posisi keuangan dalam periode yang berakhir pada tanggal tanggal diatas. Pemeriksaan kami selenggarakan sesuai dengan Norma Pemeriksaan Akuntan yang diterima umum, dan dengan demikian mencakup pengujian terhadap catatan-catatan akuntansi dan lain-lain prosedur auditing yang kami pandang perlu.
Pendapat Kesimpulan	Menurut pendapat kami, laporan-laporan keuangan yang disebutkan di atas telah menyajikan secara wajar posisi keuangan PT Adiguna pada tanggal 31 Desember 200X dan 200Y serta hasil operasinya dan perubahan posisi keuangan sepanjang tahun pembukuan yang berakhir pada tanggal-tanggal di atas, sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum, yang diterapkan secara konsisten.
Kantor AKUNTAN Tanggal Laporan Audit	Budiman & Basuki Kantor Akuntan 10 April 200X

Berdasarkan contoh di atas, dalam isi laporan audit harus memperhatikan bagian-bagaian dari laporan audit, yang terdiri dari :

1. Alamat yang ditunjukkan oleh laporan audit
2. Paragraf ruang lingkup
3. Paragraf pendapat/opini
4. Tanggal Laporan audit
5. Nama auditor

E. Jenis-Jenis Penyimpangan

Dalam hal ini terdapat lima kondisi penyimpangan dari laporan audit yang tanpa syarat

KONDISI 1.

Ruang lingkup pemeriksaan auditor dibatasi

Contoh : Manajemen enggan untuk mengizinkan auditor mengkonfirmasi piutang-piutang kepada nasabah, dan melaksanakan pemeriksaan fisik terhadap persediaan barang-barang.

KONDISI 2

Laporan yang diperiksa tidak sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum.

Contoh : Bila nasabah memaksa mencatat biaya penggantian sebagai harta tetap, atau menilai persediaan pada harga penjualannya dan bukan pada harga historisnya, perlu dibuat suatu modifikasi dari pendapat yang tidak terbatas.

KONDISI 3

Prinsip akuntansi yang diterapkan di dalam laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten.

Contoh : mengganti metode penilaian persediaan FIFO dengan LIFO

KONDISI 4

Ada beberapa ketidakpastian yang material yang mempengaruhi laporan keuangan yang tidak dapat diperkirakan kelanjutannya pada saat laporan pemeriksaan dibuat.

Contoh : Adanya tuntutan hukum terhadap perusahaan atau keragu-raguan mengenai pemasaran suatu produk karena adanya kebijakan perundang-undangan yang baru.

KONDISI 5

Auditor tidak independen

Berdasarkan kepada kondisi tersebut diatas, maka terdapat tiga jenis laporan pemeriksaan yang paling penting untuk kondisi ini adalah :

1. Pendapat yang tidak setuju (adverse opinion)
Dikeluarkan apabila kesalahan laporan keuangan disajikan dengan begitu banyak kesalahan yang menyesatkan sehingga tidak berhasil menunjukkan posisi keuangan

2. Penolakan untuk memberikan pendapat (disclaimer of opinion)
Dikeluarkan apabila auditor tidak berhasil meyakinkan dirinya sendiri bahwa keseluruhan laporan keuangan yang diperiksanya tersaji dengan wajar.
3. Pendapat yang bersyarat (qualified opinion)
Disebabkan oleh adanya keterbatasan ruang lingkup proses auditing (kondisi 1), tidak ditaatinya prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum (kondisi 2), penggunaan prinsip-prinsip akuntansi yang berbeda pada salah satu tahun yang termasuk dalam tahun-tahun laporan keuangan yang diperiksa (kondisi 3), atau keadaan-keadaan yang tidak memungkinkan auditor untuk memastikan kebenaran suatu informasi yang tersaji di dalam laporan-laporan tersebut (kondisi 4).

Suatu laporan yang bersyarat hanya dapat digunakan apabila auditor yakin bahwa secara keseluruhannya laporan keuangan tersebut telah disajikan dengan wajar. Jika laporan yang disajikan cukup parah, maka suatu penolakan atau suatu pendapat yang bertentangan harus dibuat. Oleh karena itu, laporan yang bersyarat dianggap sebagai bentuk yang paling lunak diantara lain-lain penyimpangan dari laporan yang tak bersyarat.